

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai data khusus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur pembiayaan produk KCA di Pegadaian Cabang Sentul berjalan dengan efektif dan transparansi sesuai dengan prosedur dari mulai mengarahkan pengisian formulir KCA, melakukan *fotocopy* KTP calon nasabah sebagai syarat pembiayaan, memberitahukan kembali besaran pinjaman yang akan diberikan, memastikan kembali data nasabah dan No. *Handphone* sesuai dengan data di formulir dan data di sistem, penjelasan terkait besaran tarif bunga, estimasi jatuh tempo dan pelunasan. Hal ini dapat dilihat dari prosedur yang ditetapkan oleh Pegadaian Cabang Sentul dari pengisian data formulir, penyerahan barang agunan dan formulir KCA kepada penaksir hingga kasir melakukan pencairan uang pinjaman serta penyerahan Surat Bukti Kredit (SBK),
2. Kendala yang terjadi adalah nasabah sering melakukan protes kepada penaksir dan kasir mengenai jatuh tempo dalam pinjaman yang diberikan, menanyakan penebusan atau melakukan pelunasan pada saat sebelum jatuh tempo apakah bisa dilakukan atau tidak, perpanjangan waktu pinjaman dan besaran tarif bunga cicilan. Hal-hal yang terjadi tersebut sudah dijelaskan pada saat proses nasabah melakukan

pembiayaan dan dalam SBK (Surat Bukti Kredit) sudah terdapat ketentuan-ketentuan tersebut, kurangnya kesadaran nasabah akan perlunya pemahaman terkait pengertian produk KCA sehingga menimbulkan terjadi kesalahpahaman antara nasabah dengan penaksir, kasir dan pegawai lainnya.

4.2 Saran

Berdasarkan dari data khusus dan kesimpulan di atas, maka dapat di rekomendasikan beberapa saran yaitu:

1. Pegadaian Cabang Sentul sebaiknya melakukan penekanan kembali kepada nasabah terkait pengisian formulir KCA dengan cara mengawasi dan menuntun hingga selesai pengisian data nasabah dan melakukan *crosscheck* ulang sebelum menyerahkannya kepada penaksir agar benar-benar tidak adanya kesalahpahaman yang terjadi.
2. Pegadaian Cabang Sentul melakukan sosialisasi/seminar kepada nasabah terkait pembiayaan produk-produk pegadaian, khususnya produk KCA dikarenakan kurangnya kesadaran terkait perlunya pemahaman produk KCA yang dapat menimbulkan kesalahpahaman diantara kedua belah pihak, sehingga diharapkan benar-benar memahami dan tumbuhnya kesadaran dengan barang yang digadaikan serta produk yang digunakannya.